

## **Estetika Makna Visual Pada Trailer Film Suzzanna Malam Jumat Kliwon Produksi 2023**

**Martinus Eko Prasetyo<sup>1</sup>, Katerina Dwi Mariska<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Desain Komunikasi Visual, Universitas Multimedia Nusantara

<sup>2</sup>Ilmu Komunikasi, Universitas Atma Jaya

*\*Correspondence author: Martinus Eko Prasetyo, martinusepk@gmail.com, Jakarta, dan Indonesia*

**Abstrak.** Film horor legendaris Indonesia salah satunya berjudul "Suzzanna: Malam Jumat Kliwon", dimana film ini pernah populer di era tahun 80'an dan 90'an. Film yang sangat terkenal di kalangan masyarakat pecinta film horor Indonesia pada masa-nya. Tahun 2023 film ini kembali dibuat ulang dengan lebih menampilkan kebaruan dari sisi estetika visual dan komposisi yang diterapkan, dan tokoh-tokoh pemeran film yang saat ini cukup dikenal, salah satunya yaitu artis Luna Maya yang berperan sebagai Suzzanna. Dalam konteks promosi film, trailer menjadi alat penting untuk memperkenalkan cerita dan suasana film kepada penonton potensial. Trailer film ini memberikan cuplikan adegan-adegan penting yang menarik perhatian penonton dan membangun ekspektasi terhadap film secara keseluruhan, trailer dari film "Suzzanna: Malam Jumat Kliwon" telah ditonton sebanyak lebih dari 1,7 juta kali pada channel youtube. Oleh sebab itu keberhasilan film ini tidak lepas dari faktor promosi melalui media trailer film. Maka diperlukannya penelitian yang menganalisis dan membahas tentang estetika makna visual pada trailer film horor berjudul "Suzzanna: Malam Jumat Kliwon". Penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif, dengan pengujian teori-teori film secara konstruktivisme. Hasil penelitian menunjukkan bahwa trailer film "Suzzanna: Malam Jumat Kliwon" memanfaatkan estetika visual dengan baik untuk menciptakan suasana yang mencekam dan memikat. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang bagaimana estetika visual digunakan dalam trailer film untuk menyampaikan makna.

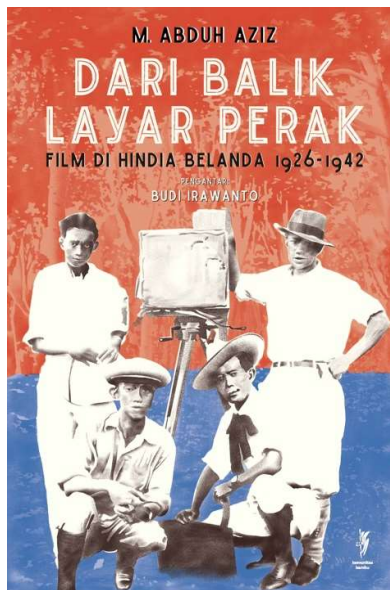
**Kata kunci:** Trailer, Film, Horor, Estetika.

**Abstract.** One of Indonesia's legendary horror films is titled "Suzzanna: Malam Jumat Kliwon", which was popular during the 1980s and 1990s. It was highly renowned among Indonesian horror film enthusiasts at the time. In 2023, the film was remade with a fresher approach to visual aesthetics and composition, featuring well-known actors such as Luna Maya, who portrayed Suzzanna. In the context of film promotion, trailers serve as crucial tools to introduce the story and atmosphere of the film to potential audiences. The trailer for "Suzzanna: Malam Jumat Kliwon" provides glimpses of key scenes that captivate viewers' attention and build expectations for the film as a whole. The trailer has been viewed over 1.7 million times on YouTube channels. Therefore, the success of this film cannot be separated from the promotional factor through the film's trailer media. Hence, there is a need for research that analyzes and discusses the aesthetic meaning of visuals in the horror film trailer titled "Suzzanna: Malam Jumat Kliwon". The research is conducted qualitatively and descriptively, testing film theories through constructivism. The research findings indicate that the "Suzzanna: Malam Jumat Kliwon" film trailer effectively utilizes visual aesthetics to create a chilling and captivating atmosphere. This research contributes to understanding how visual aesthetics are employed in film trailers to convey meaning.

**Keywords:** Trailer, Film, Horror, Aesthetics.

## A. Pendahuluan

Perkembangan film di Indonesia dimulai pada era kolonial Belanda, di mana film-film pertama diproduksi dan diputar di bioskop-bioskop yang tersebar di beberapa kota besar. Awalnya, produksi film didominasi oleh perusahaan-perusahaan Belanda dan menyoroti kehidupan di Hindia Belanda. Setelah kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, industri film mengalami kemajuan yang signifikan. Para sineas Indonesia mulai mengangkat tema-tema nasionalisme, perjuangan kemerdekaan, dan identitas budaya. Film-film seperti "Darah dan Doa" (1950) karya Usmar Ismail menjadi ikon dari periode ini. Tahun 1970-an dikenal sebagai "Tahun Emas Sinema Indonesia," dengan industri film mencapai puncak produksi dan popularitas. Film-film seperti "Tiga Dara" (1956) oleh Usmar Ismail, "Catatan Si Boy" (1987) oleh Nasri Cheppy, dan "Pengkhianatan G30S/PKI" (1984) oleh Arifin C. Noer, menandai era tersebut. Pada era kontemporer, industri film Indonesia terus berkembang dengan munculnya genre baru dan film-film yang mengangkat isu-isu sosial, politik, dan budaya. Indonesia menjadi tuan rumah berbagai festival film internasional, seperti Festival Film Indonesia, Jakarta International Film Festival, dan Ubud Writers & Readers Festival.



Gambar 1 Dari Balik Layar Film di Hindia Belanda : google, komunitas bambu

Meskipun mengalami perkembangan yang signifikan, industri film Indonesia juga menghadapi berbagai tantangan seperti persaingan dengan film-film asing, masalah keuangan, dan regulasi yang kompleks. Namun, potensi industri film Indonesia tetap besar dengan jumlah penduduk yang besar dan keberagaman budaya yang kaya, memberikan peluang untuk eksplorasi dan inovasi dalam pembuatan film.

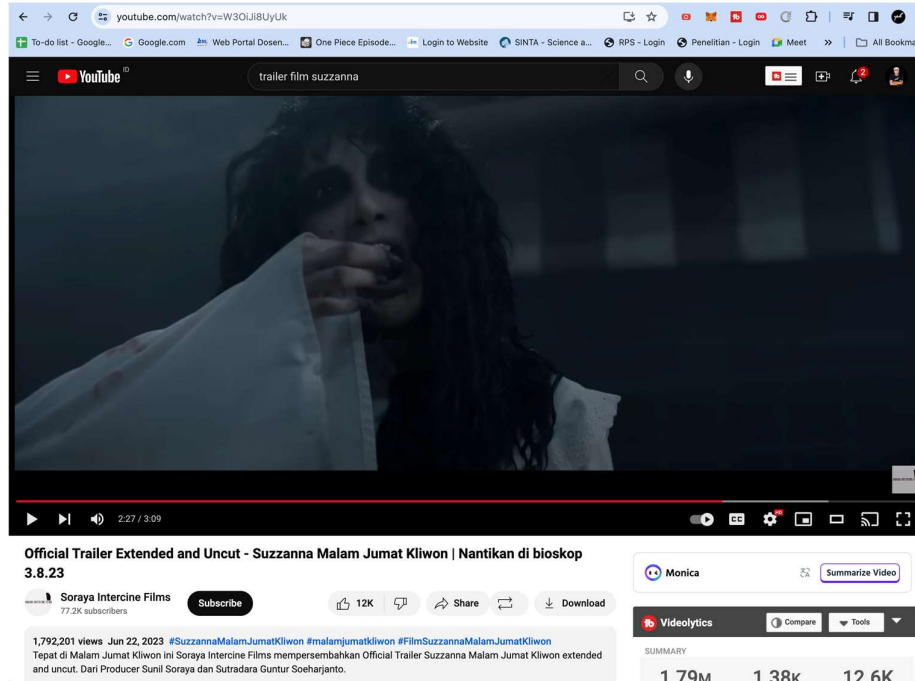
Dengan demikian, perkembangan film di Indonesia tidak hanya mencerminkan pertumbuhan industri semata, tetapi juga merupakan cermin dari perubahan sosial, politik, dan budaya yang terjadi di dalam negeri. Melalui eksplorasi dan kreativitas yang terus-menerus, film Indonesia akan terus menjadi bagian integral dari warisan budaya bangsa dan menjadi media yang kuat untuk menyampaikan pesan-pesan yang penting kepada masyarakat (Kardewa et al., 2017).



Gambar 2 Film Horor Indonesia : kapanlagi.com

Film horor adalah jenis film yang bertujuan untuk menimbulkan ketegangan, ketakutan, dan kecemasan pada penontonnya. Ciri khas dari film horor adalah adanya elemen-elemen seperti komposisi visual, adegan-adegan menakutkan, atmosfer yang gelap atau menakutkan, penggunaan musik yang membangkitkan ketegangan, serta penggunaan efek khusus dan make-up untuk menciptakan visual yang mengerikan. Cerita dalam film horor seringkali melibatkan konflik antara karakter-karakter utama dengan makhluk atau kejadian supranatural, seperti hantu, vampir, zombie, atau setan. Selain itu, film horor juga sering memanfaatkan tema-tema yang mengeksplorasi ketakutan manusia terhadap hal-hal seperti kematian, kesendirian, kegelapan, atau kekuatan tak terlihat. Meskipun tujuan utama dari film horor adalah untuk menakuti penonton, banyak juga film dalam genre ini yang menyisipkan pesan-pesan atau kritik-kritik sosial dalam ceritanya. Film horor dapat mencakup berbagai subgenre, termasuk horor psikologis, horor supranatural, horor slasher, horor gore, dan banyak lagi. Genre ini telah menjadi salah satu genre paling populer dan ikonik dalam industri film, dengan banyak penggemar yang menggemari sensasi ketegangan dan ketakutan yang ditawarkan oleh film-film horor (Sastra & Fakultas Humaniora, 2017).

Salah satu genre film yang sangat populer di Indonesia adalah film horor, namun, penelitian tentang film horor secara *Mise en Scène* di Indonesia masih terbilang minim. Kebangkitan film nasional pada tahun 1970-an diikuti dengan kebangkitan film bergenre horor. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki berbagai aspek dari salah satu film horor Indonesia, yaitu film horor "Suzzanna Malam Jumat Kliwon" karya sutradara Guntur Soeharjanto, dari segi naratif, estetika visual, dan komposisi visual. Film "Suzzanna: Malam Jumat Kliwon" mengisahkan tentang perjalanan tragis seorang wanita bernama Suzzanna dan keputusannya yang memilukan. Awalnya, Suzzanna hidup bahagia bersama kekasihnya, Surya, dan mereka berencana untuk menikah. Namun, kebahagiaan mereka terancam ketika keluarga Suzzanna terlilit utang besar. Dalam situasi putus asa, keluarga Suzzanna terpaksa mengorbankan Suzzanna untuk melunasi utang mereka kepada Raden Aryo, seorang tuan tanah yang menginginkan Suzzanna sebagai istri keduanya. Meskipun Surya berusaha untuk menghalangi pernikahan tersebut, usahanya sia-sia dan dia terpaksa mundur (Adika Dwi & Istiqomatul Hayati, 2023).



Gambar 3 *Official Trailer* Suzzanna Malam Jumat Kliwon: youtube Soraya Intercine Films

Setelah menikah dengan Aryo, Suzzanna hamil anak pertamanya, yang memicu kecemburuan Minati, istri pertama Aryo. Minati meminta bantuan seorang penyihir untuk mencelakakan Suzzanna yang sedang hamil besar. Tragisnya, Suzzanna kehilangan nyawanya saat melahirkan di malam Jumat Kliwon. Namun, kematian Suzzanna tidak mengakhiri cerita. Dia bangkit kembali sebagai hantu sundel bolong, siap untuk membalas dendam kepada mereka yang telah menyakiti dirinya di masa lalu. Di sisi lain, Surya berusaha menyelamatkan anak Suzzanna dari cengkeraman Minati.

Trailer film promosi adalah cuplikan singkat yang dibuat untuk memperkenalkan dan mempromosikan film kepada penonton potensial. *Trailer* biasanya berisi potongan-potongan adegan menarik dari film tersebut, disertai dengan efek suara, musik, teks, dan narasi yang dirancang untuk menarik minat penonton (Yoyon, 2020). Tujuan utama trailer adalah untuk menciptakan antusiasme dan keinginan untuk menonton film tersebut ketika dirilis secara resmi di bioskop atau platform streaming. *Trailer* film promosi dapat menjadi alat pemasaran yang sangat efektif untuk membangun *buzz* dan menarik minat penonton sebelum perilis film.

Dalam konteks promosi film, *trailer* menjadi alat penting untuk memperkenalkan cerita dan suasana film kepada penonton potensial. *Trailer* film ini memberikan cuplikan adegan-adegan penting yang menarik perhatian penonton dan membangun ekspektasi terhadap film secara keseluruhan (Johnston et al., 2016). Dengan demikian, trailer menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mempromosikan film dan meningkatkan minat penonton sebelum perilis resmi di bioskop.

## Gaya Menulis

Pembuatan *trailer* yang menarik sangat penting dalam promosi sebuah produksi film karena memiliki beberapa manfaat yang signifikan. Dengan demikian, pembuatan trailer yang menarik merupakan langkah penting dalam kampanye pemasaran sebuah

film, yang dapat berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan film tersebut di pasar (Bordwell et al., 2017). Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana peranan estetika visual trailer film horor Indonesia dengan judul, Suzzanna: Malam Jumat Kliwon yang diproduksi tahun 2023 yang sudah ditonton sebanyak 1,7 juta kali ditonton pada *channel youtube official* Soraya Intercine Film. Dalam keilmuan film dan desain komunikasi visual, memahami lebih dalam terkait visual dari sisi estetika, komposisi, dan alasan penerapan prinsip-prinsip teori visual pada sebuah karya gambar bergerak, film, atau audio visual hal ini merupakan hal yang perlu dicermati, kegiatan yang dilakukan pada industri kreatif merupakan sebuah aktifitas yang harus terus dipelajari dan dikembangkan agar semakin hari karya-karya Indonesia dapat terus berkembang dalam berbagai aspek keilmuan visual, maka diperlukan tidak hanya secara aktifitas berkarya namun penelitian tentang karya visual sama pentingnya.

Penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif (Dr. Eko Murdiyanto, n.d.), Paradigma yang sekiranya sesuai untuk melakukan penelitian ini adalah konstruktivisme. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan estetika visual dan komposisi dalam pembahasan obyek penelitian yaitu trailer film berjudul Suzzanna Malam Jumat Kliwon pada channel youtube Soraya Intercine Films sebagai *official trailer* (Ahmad Toni, 2017). Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menganalisis tanda-tanda estetika komposisi dan makna yang terkandung dalam obyek penelitian dengan mendalam, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif juga cocok untuk mengeksplorasi dan menjelaskan beragam aspek dari obyek penelitian, sementara konstruktivisme sebagai paradigma akan memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana realitas tersebut dikonstruksi dan dipahami oleh individu yang terlibat di dalamnya dengan menonton langsung *trailer* film Suzzanna Malam Jumat Kliwon berulang kali, dan menonton langsung film utamanya lebih dari dua kali. Dengan demikian, kombinasi antara konstruktivisme, pendekatan kualitatif deskriptif, dan metode estetika komposisi visual menjadi kerangka kerja yang tepat untuk menjalankan penelitian ini.

Estetika visual dalam film merujuk pada penggunaan elemen-elemen visual seperti gambar, warna, komposisi, pencahayaan, dan pengaturan ruang untuk menciptakan pengalaman visual yang menarik dan memengaruhi dalam karya film (Mudjiono, 2011). Estetika visual merupakan bagian penting dari proses pembuatan film yang memungkinkan sutradara dan sineas untuk menyampaikan cerita, suasana, dan emosi kepada penonton melalui aspek visual (Andersson, 2015).

Beberapa elemen estetika visual yang penting dalam film meliputi:

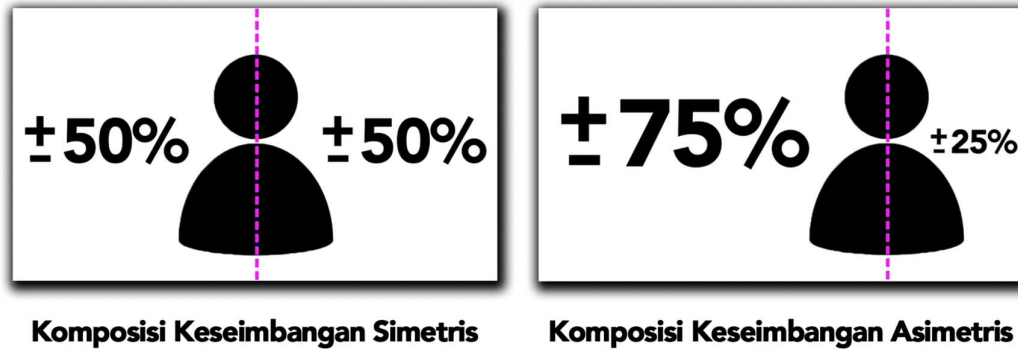
**Komposisi:** Pengaturan elemen-elemen dalam bingkai gambar untuk menciptakan keseimbangan, kedalaman, dan ketertarikan visual. Komposisi yang baik dapat membimbing mata penonton dan memperkuat pesan yang ingin disampaikan.

**Pencahayaan:** Penggunaan cahaya untuk menciptakan atmosfer, mood, dan penekanan pada objek tertentu dalam adegan. Pencahayaan yang tepat dapat mempengaruhi suasana dan emosi penonton.

**Warna:** Penggunaan palet warna untuk menciptakan kontras, harmoni, atau menekankan tema tertentu dalam film. Warna dapat digunakan secara simbolis untuk menyampaikan makna tambahan atau menggambarkan perubahan suasana.

**Pengaturan Ruang:** Tata letak objek, latar belakang, dan ruang dalam suatu adegan untuk menciptakan kedalaman, persepsi jarak, dan hubungan antara karakter atau elemen dalam bingkai.

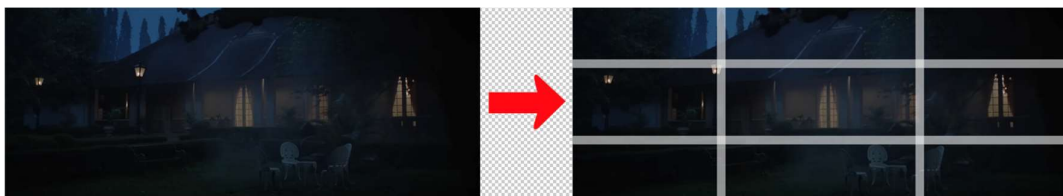
**Penggunaan Efek Visual:** Penerapan efek khusus, grafis komputer, atau manipulasi visual untuk menciptakan dunia yang fantastis atau memperkuat narasi film (Nirmalawati, 2008).



Gambar 4 Trailer Suzzanna Malam Jumat Kliwon: Timecode 00:00:01

*Symmetrical Balance* atau biasa disebut keseimbangan simetris dan *Asymmetrical Balance* biasa disebut keseimbangan asimetris (Helen Kantilaftis, 2014). Simetris (juga dikenal sebagai keseimbangan formal) dicapai jika kedua sisi visual memiliki bobot yang sama. Dalam proses berpikir dan bertindak kreatif untuk memahami 'simetri' ini secara harfiah atau kiasan yang ditentukan berdasarkan perspektif masing-masing dengan tujuan masing-masing. Sedangkan Asimetris Dikenal secara alternatif sebagai keseimbangan informal adalah ketika kedua sisi visual tidak terlihat nyata secara simetris namun tetap terlihat seimbang dari sisi bobot visual, terdiri dari kompleksitas pada visualnya (Helen Kantilaftis, 2014). Pada film komposisi pengambilan kamera menjadi hal penting dalam menempatkan *point of interest* visual pada setiap frame di setiap scene yang ditampilkan (Prasetyo et al., 2023). Tentunya permainan kreatif komposisi pada gambar dinamik dapat dikombinasikan pada penerapan komposisi kamera secara *symmetrical of rule, the rule of third, golden of rule* (Haqqu et al., 2020).

## B. Hasil dan Pembahasan



Gambar 5 Trailer Suzzanna Malam Jumat Kliwon: Timecode 00:00:01

Gambar 5, merupakan scene pembuka pada trailer film "Suzzanna Malam Jumat Kliwon".

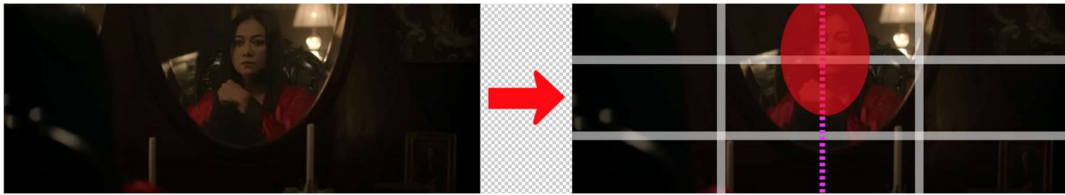
**Komposisi:** Komposisi keseimbangan asimetris dengan penerapan *The Rule of Thirds*. Memperlihatkan *point of interest* adalah rumah besar merupakan setting kondisi di sebuah tempat.

**Pencahayaan:** *Natural light*, cahaya malam hari di luar ruangan. *Artificial light*, pencayaan dari lampu di dalam rumah dan lampu taman halaman depan rumah.

**Warna:** Warna hangat agak gelap, kondisi malam hari.

**Pengaturan Ruang:** Objek adalah sebuah rumah yang akan menjadi salah satu lokasi utama dari film ini dimana nantinya Suzzanna akan tinggal hidup setelah menikah dengan Raden Aryo disini. Menunjukkan bahwa ini adalah setting tempat yang akan

menjadi pusat perhatian kejadian dari film nantinya, nuansa latar tahun 80'an di sebuah desa dengan rumah yang mewah.



Gambar 6 Trailer Suzzanna Malam Jumat Kliwon: Timecode 00:00:04

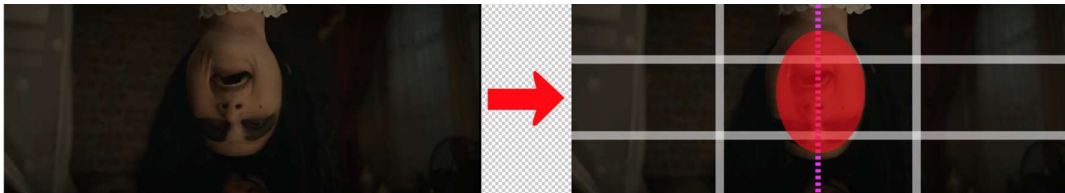
Gambar 6, merupakan cuplikan adegan tokoh Minati (diperankan oleh Sally Marcelina) istri pertama dari Raden Aryo yang sedang menyisir rambutnya di depan kaca.

**Komposisi:** Komposisi keseimbangan simetris dengan penerapan *Symmetrical of Rule*. Memperlihatkan *point of interest* subjek berada di tengah frame sebagai pusat perhatian.

**Pencahayaan:** *Artificial light*, pencayaan dari lampu kamar di dalam rumah.

**Warna:** Warna hangat agak gelap, kondisi malam hari.

**Pengaturan Ruang:** Subjek adalah tokoh Minati sosok perempuan istri pertama dari Raden Aryo sedang duduk di depan cermin dan menatap wajahnya dengan pakaian berwarna merah. Kondisi ruangan yang agak redup atau minim pencahayaan membuat kesan visual menjadi menegangkan pada *trailer* film.



Gambar 7 Trailer Suzzanna Malam Jumat Kliwon: Timecode 00:00:35

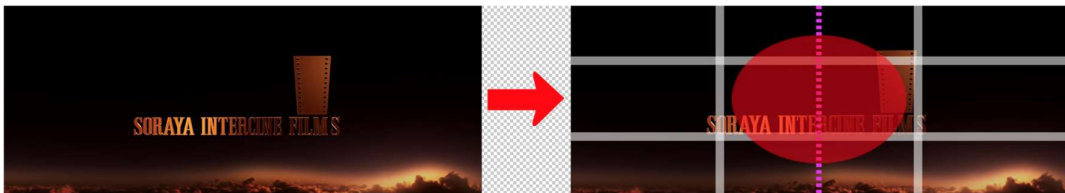
Gambar 7, adegan mengagetkan dari *trailer* pertama adalah munculnya sosok Suzzanna yang diperankan Luna Maya sebagai sundel bolong dengan kepala terbalik menakuti Minati yang sedang berada di kamar pada malam hari.

**Komposisi:** Komposisi keseimbangan simetris dengan penerapan *Symmetrical of Rule*. Memperlihatkan *point of interest* subjek berada di tengah frame sebagai pusat perhatian.

**Pencahayaan:** *Artificial light*, pencayaan dari lampu kamar di dalam rumah.

**Warna:** Warna hangat agak gelap, kondisi malam hari.

**Pengaturan Ruang:** Subjek adalah tokoh Suzzanna sosok hantu sundel bolong sebagai tokoh utama dalam film ini. Sedang tertawa lantang dengan wajah menyeramkan hantu sundel bolong.



Gambar 8 Trailer Suzzanna Malam Jumat Kliwon: Timecode 00:00:39

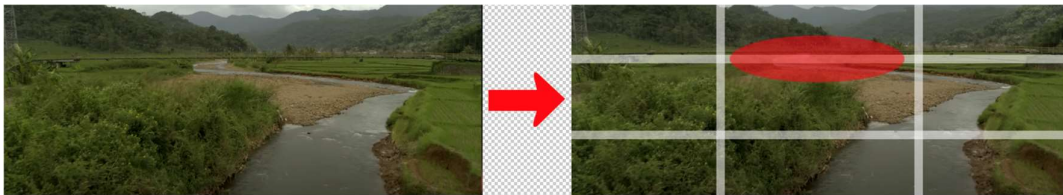
Gambar 8, setelah scene kemunculan hantu Suzzanna sundel bolong, frame langsung menunjukkan motion bumper pembuka film dengan tulisan rumah produksi atau distributor Soraya Interactive Films.

**Komposisi:** Komposisi keseimbangan simetris dengan penerapan *Symmetrical of Rule*. Memperlihatkan *point of interest* logo Soraya Interactive Films berada di tengah frame sebagai pusat perhatian.

**Pencahayaan:** *editing motion*.

**Warna:** Hitam dan *Gold*, hitam memperlihatkan warna yang *elegant*, *gold* adalah warna kemewahan atau hal yang besar dengan keindahan dari sebuah *brand*.

**Pengaturan Ruang:** *editing motion* dengan efek visual yang diterapkan *motion* pada logo.



Gambar 9 Trailer Suzzanna Malam Jumat Kliwon: Timecode 00:00:43

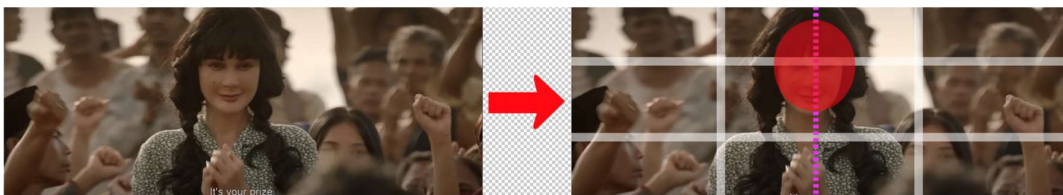
Gambar 9, cuplikan hamparan sawah dan sungai, keindahan dari sebuah desa.

**Komposisi:** Komposisi keseimbangan asimetris dengan penerapan *The Rule of Thirds*. Memperlihatkan *point of interest* adalah objek jembatan, dimana suzanna akan berlari diatas jembatan dengan suasana pagi hari di pedesaan.

**Pencahayaan:** *Natural lighting*, dari sinar matahari pagi hari.

**Warna:** Warna hangat, keindahan desa di pagi hari.

**Pengaturan Ruang:** latar film hamparan sawah dan sungai, keindahan dari sebuah desa. Memperlihatkan bagaimana suasana desa dimana tempat kejadian film ini terjadi.



Gambar 10 Trailer Suzzanna Malam Jumat Kliwon: Timecode 00:00:50

Gambar 10, adegan *scene* selanjutnya adalah memperlihatkan Suzzanna semasa hidup yang sedang menonton kekasihnya Surya bertarung dalam sebuah perlombaan bela diri di ladang lumpur.

**Komposisi:** Komposisi keseimbangan simetris dengan penerapan *Symmetrical of Rule*. Memperlihatkan *point of interest* adalah subjek Suzzanna berada di tengah-tengah frame diantara kerumunan banyak warga desa.

**Pencahayaan:** *Natural lighting*, dari sinar matahari pagi hari.

**Warna:** Warna hangat, keindahan desa di pagi hari.

**Pengaturan Ruang:** latar film di sebuah tanah lapang desa dengan kondisi keramaian warga yang sedang menonton perlombaan pertarungan Surya. Suzzanna yang sedang harap-harap cemas dan antusias menonton kekasihnya bertarung dalam sebuah perlombaan sembari menyemangati.



Gambar 11 Trailer Suzzanna Malam Jumat Kliwon: Timecode 00:00:52

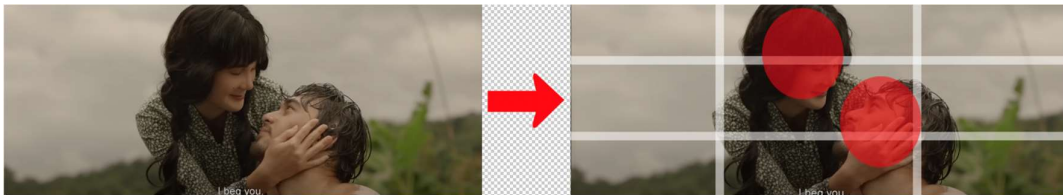
Gambar 11, adegan *scene* selanjutnya adalah memperlihatkan Suzzanna semasa hidup yang sedang menonton kekasihnya Surya bertarung dalam sebuah perlombaan bela diri di ladang lumpur.

**Komposisi:** Komposisi keseimbangan simetris dengan penerapan *Symmetrical of Rule*. Memperlihatkan *point of interest* adalah subjek Suzzanna berada di tengah-tengah frame diantara kerumunan banyak warga desa.

**Pencahayaan:** *Natural lighting*, dari sinar matahari pagi hari.

**Warna:** Warna hangat, keindahan desa di pagi hari.

**Pengaturan Ruang:** latar film di sebuah tanah lapang desa dengan kondisi keramaian warga yang sedang menonton perlombaan pertarungan Surya. Suzzanna yang sedang harap-harap cemas dan antusias menonton kekasihnya bertarung dalam sebuah perlombaan sembari menyemangati.



Gambar 12 Trailer Suzzanna Malam Jumat Kliwon: Timecode 00:01:07

Gambar 12, adegan *scene* selanjutnya adalah memperlihatkan suzzanna semasa hidup yang sedang bermesraan dan mengobrol dengan rasa bahagia bersama kekasihnya Surya.

**Komposisi:** Komposisi keseimbangan simetris dengan penerapan *Symmetrical of Rule*. Memperlihatkan *point of interest* adalah subjek Suzzanna dan Surya berada dalam satu frame dan berada di tengah frame yang saling menyeimbangkan secara bobot visual.

**Pencahayaan:** *Natural lighting*, dari sinar matahari pagi hari.

**Warna:** Warna hangat, keindahan desa di pagi hari.

**Pengaturan Ruang:** latar film di sebuah tanah lapang desa dan langit cerah. Menunjukkan *scene* kebahagiaan diantara keduanya.



Gambar 13 Trailer Suzzanna Malam Jumat Kliwon: Timecode 00:01:07

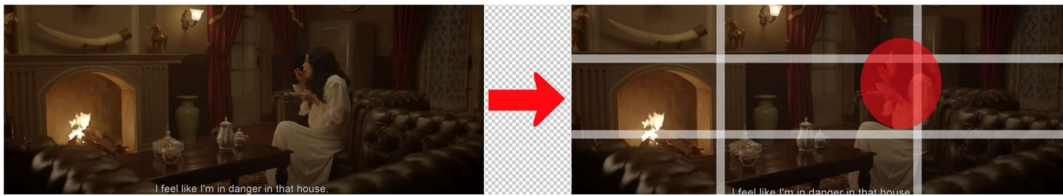
Gambar 13, adegan scene ini memperkenalkan tokoh antagonis utama yaitu Raden Aryo sebagai orang paling kaya raya di desa.

**Komposisi:** Komposisi keseimbangan simetris dengan penerapan *Symmetrical of Rule*. Memerlihatkan *point of interest* adalah subjek Raden Aryo.

**Pencahayaan:** *Artificial Lighting* dari cahaya lampu di dalam rumah, dan *Natural lighting*, cahaya matahari dari jendela.

**Warna:** Warna hangat, di dalam ruangan.

**Pengaturan Ruang:** Subjek utama, tokoh Raden Aryo yang sedang menikmati acara jamuan makan di rumahnya bersama keluarga Suzzanna yang di undang ke rumahnya untuk membicarakan rencana lamaran dirinya terhadap Suzzanna.



Gambar 14 Trailer Suzzanna Malam Jumat Kliwon: Timecode 00:01:34

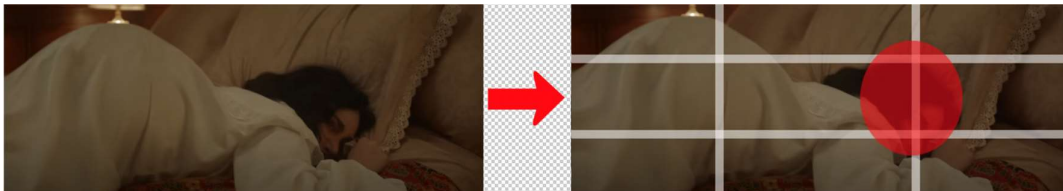
Gambar 14, adegan *scene* ini memperlihatkan Suzzanna semasa hidup sedang mengalami kejadian-kejadian aneh yang menyakitkan dirinya disetiap hari semenjak Suzzanna tinggal di rumah dan menjadi istri kedua dari Raden Aryo.

**Komposisi:** Komposisi keseimbangan asimetris dengan penerapan *The Rule of Thirds* karena subjek berada di sepertiga bagian frame. Sisi kiri frame yang kosong memperlihatkan suasana ruangan yang hangat dengan api unggun di dalam perapian ruangan.

**Pencahayaan:** *Artificial Lighting* dari cahaya lampu di dalam rumah, dan *Natural lighting*, cahaya api unggun di dalam perapian.

**Warna:** Warna hangat, kondisi agak gelap di dalam ruangan.

**Pengaturan Ruang:** Subjek utama, tokoh Suzzanna yang sedang duduk di ruang santai keluarga. Dengan nuansa perapian yang hangat di malam hari, mengenakan pakaian berwarna putih.



Gambar 15 Trailer Suzzanna Malam Jumat Kliwon: Timecode 00:01:50

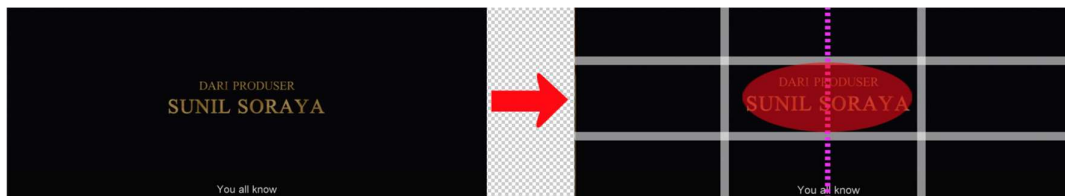
Gambar 15, adegan scene ini memperlihatkan Suzzanna menjelang kematiannya. Karena terkena santet pada puncaknya inilah kejadian paling mengerikan pada film, dimana Suzzanna dengan sangat kesakitan meminta pertolongan kepada orang-orang di rumah.

**Komposisi:** Komposisi keseimbangan asimetris dengan penerapan *The Rule of Thirds* karena subjek berada di sepertiga bagian frame. Sisi kiri frame memperlihatkan kondisi punggung Suzzanna yang membesar dan seperti akan meledak.

**Pencahayaan:** *Artificial Lighting* dari cahaya lampu kamar di dalam rumah.

**Warna:** Warna hangat, kondisi agak gelap di dalam ruangan kamar tidur Suzzanna.

**Pengaturan Ruang:** Subjek utama, tokoh Suzzanna dalam posisi tengkurap di atas tempat tidurnya, menjelang kematiannya berpakaian serba putih dan mempresentasikan alasan mengapa Suzzanna mati sebagai arwah penasaran dan berpenampilan sundel bolong pada kejadian di film.



Gambar 16 Trailer Suzzanna Malam Jumat Kliwon: Timecode 00:02:04

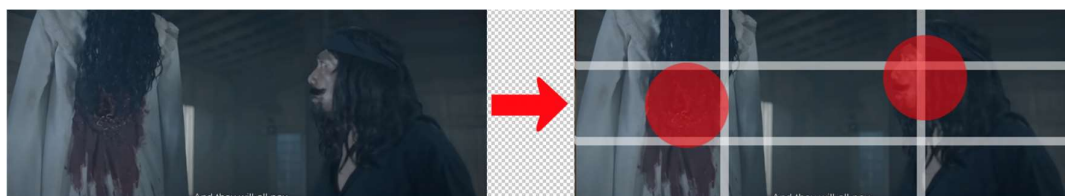
Gambar 16, tampilan *motion* bertuliskan nama produser film yaitu Sunil Soraya selaku Produser Film Suzzanna Malam Jumat Kliwon 2018.

**Komposisi:** Komposisi keseimbangan simetris dengan penerapan *Symmetrical of Rule*. Memperlihatkan *point of interest* Produser Film Sunil Soraya berada di tengah frame sebagai pusat perhatian.

**Pencahayaan:** *editing motion*.

**Warna:** Hitam dan *Gold*, hitam memperlihatkan warna yang *elegant*, *gold* adalah warna kemewahan atau hal yang besar dengan keindahan dari sebuah brand.

**Pengaturan Ruang:** *editing motion* dengan efek visual yang diterapkan *motion* pada tulisan "DARI PRODUSER SUNIL SORAYA".



Gambar 17 Trailer Suzzanna Malam Jumat Kliwon: Timecode 00:02:16

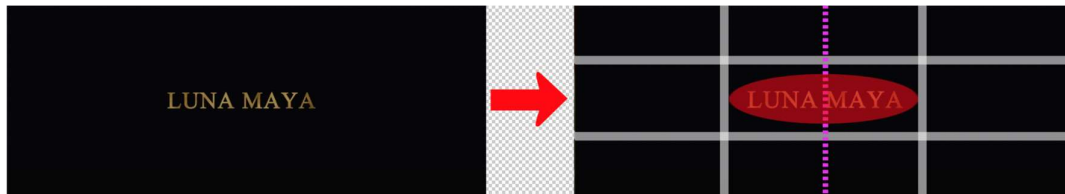
Gambar 17, adegan sekilas yang menunjukkan arwah gentayangan sundel bolong Suzzanna dalam satu frame dengan tokoh dukun jahat bayaran Minati.

**Komposisi:** Komposisi keseimbangan asimetris dengan penerapan *The Rule of Thirds* karena kedua subjek berada di sepertiga bagian frame. Sisi kiri frame memperlihatkan arwah gentayangan sundel bolong, dan sisi kanan frame memperlihatkan tokoh dukun sebagai penyeimbang visual dalam satu frame.

**Pencahayaan:** *Artificial Lighting* dalam ruangan.

**Warna:** Warna hangat, kondisi agak gelap di dalam ruangan kamar tidur Suzzanna.

**Pengaturan Ruang:** kedua tokoh dalam satu frame, tokoh sundel bolong mengenakan pakaian serba putih dengan punggung bolong, dan dukun sebagai tokoh protagonis pada film mengenakan pakaian serba hitam.



Gambar 18 Trailer Suzzanna Malam Jumat Kliwon: Timecode 00:02:30

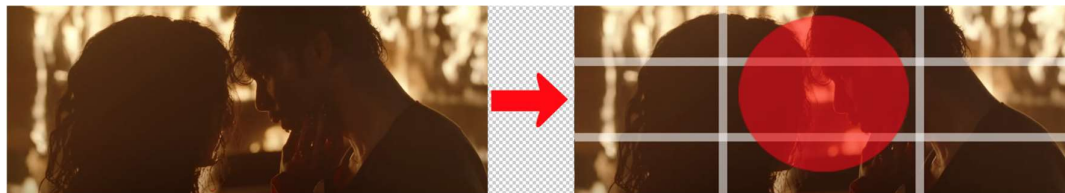
Gambar 18, tampilan motion bertuliskan nama tokoh pemeran utama dalam film yaitu "Luna Maya".

**Komposisi:** Komposisi keseimbangan simetris dengan penerapan *Symmetrical of Rule*. Memerlihatkan *point of interest* tulisan "LUNA MAYA" berada di tengah frame sebagai pusat perhatian.

**Pencahayaan:** *editing motion*.

**Warna:** Hitam dan *Gold*, hitam memperlihatkan warna yang *elegant*, *gold* adalah warna kemewahan atau hal yang besar dengan keindahan dari sebuah brand.

**Pengaturan Ruang:** *editing motion* dengan efek visual yang diterapkan *motion* pada tulisan "LUNA MAYA" sebagai tokoh pemeran utama. Sebagai Suzzanna dan arwah gentayangan sundel bolong.



Gambar 19 Trailer Suzzanna Malam Jumat Kliwon: Timecode 00:02:44

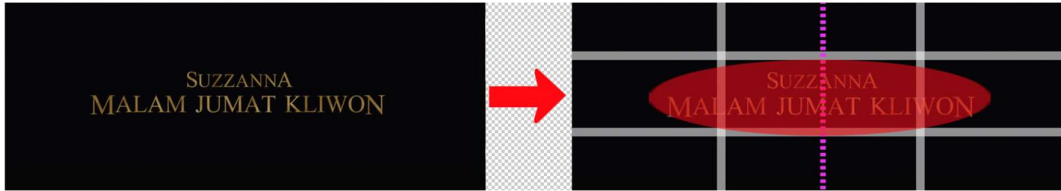
Gambar 19, merupakan *scene* adegan klimaks pada film. Dimana Suzzanna dan Surya yang pada akhir cerita akan berjumpa kembali dalam satu frame setelah semua kejadian menyedihkan yang mereka alami.

**Komposisi:** Komposisi keseimbangan simetris dengan penerapan *Symmetrical of Rule*. karena kedua subjek berada di tengah frame sebagai pusat perhatian.

**Pencahayaan:** *Artificial Lighting*, dan *Natural Lighting* pada latar belakang kobaran api.

**Warna:** Warna hangat, kondisi siluet dari pencahayaan pada belakang subjek.

**Pengaturan Ruang:** kedua tokoh dalam satu frame, tokoh Suzzanna dan Surya yang akhirnya dipertemukan setelah apa yang mereka lewati bersama dalam kejadian yang menyedihkan bersama-sama.



Gambar 20 Trailer Suzzanna Malam Jumat Kliwon: Timecode 00:02:30

Gambar 20, tampilan *motion* judul film yaitu bertuliskan "SUZZANNA MALAM JUMAT KLIWON", setelahnya diikuti dengan tampilan tulisan "HANYA DI BIOSKOP" dan Tanggal penayangan perdana.

**Komposisi:** Komposisi keseimbangan simetris dengan penerapan *Symmetrical of Rule*. Memperlihatkan *point of interest* tulisan ""SUZZANNA MALAM JUMAT KLIWON"" berada di tengah frame sebagai pusat perhatian.

**Pencahayaan:** *editing motion*.

**Warna:** Hitam dan *Gold*, hitam memperlihatkan warna yang *elegant*, *gold* adalah warna kemewahan atau hal yang besar dengan keindahan dari sebuah *brand*.

**Pengaturan Ruang:** *editing motion* dengan efek visual yang diterapkan *motion* pada tulisan "SUZZANNA MALAM JUMAT KLIWON" sebagai judul film yang dipromosikan diperlihatkan di akhir trailer.

Trailer film horor Indonesia berjudul "SUZZANNA MALAM JUMAT KLIWON", memperlihatkan bagaimana pesan komunikasi yang menjual dan informatif dari sisi visual dan urutan tampilan yang disajikan selayaknya film yang mudah dimengerti audiens karena salah satu faktor utamanya estetika dan penerapan komposisi visual dengan durasi kurang lebih 3 menit 6 detik. Pada trailer banyak menerapkan komposisi visual secara keseimbangan simetris dan asimetris dengan penerapan *symmetrical of rule* dan *the rule of thirds*. Pencahayaan artificial dan kombinasi pencahayaan *natural lighting*, dengan pewarnaan konsisten yaitu warna hangat pada film, kombinasi untuk memberikan kesan horor pada film dengan menerapkan pencahayaan yang gelap dan minim cahaya.

### C. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan menghasilkan bahwa pentingnya peranan *trailer* film yang dikemas secara baik dengan pemilihan pemotongan klip setiap *scene* yang memiliki komposisi dan keindahan estetika visual yang menarik dan *to the point* pada penyampaian pesan secara singkat dan durasi singkat pada audiens. Hal yang sistematis direncanakan dalam memberikan gambaran film dan membuat rasa penasaran audiens. Trailer film juga penting memperlihatkan gambaran latar tempat kejadian, alur cerita, nuansa dan suasana warna yang konsisten, memperkenalkan rumah produksi dan team produksi film dan yang terpenting sebagai promosi adalah pengenalan tokoh-tokoh utama pemeran dalam film.

Komposisi dalam gambar bergerak seperti pengambilan gambar pada film penyampaian mempengaruhi jalan cerita terhadap pesan dan kesan yang ingin dibangun atau diperlihatkan kepada audiens, dimana *point of interest* adalah hal yang penting. Memaksimalkan peranan komposisi visual pada film horor secara keseimbangan simetris dapat berfokus pada hal-hal yang ingin memberikan kejutan kepada audiens, agar hal yang mendadak menakutkan dapat menjadi perhatian langsung kepada audiens. Sedangkan secara keseimbangan asimetris dapat

dipergunakan untuk memberikan penempatan point of interest yang memperlihatkan suasana latar secara luas sebagai latar belakang pada tampilan frame.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang bagaimana estetika visual digunakan dalam trailer film untuk menyampaikan makna, menciptakan suasana, dan memengaruhi persepsi penonton. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang estetika makna visual dalam trailer film, diharapkan dapat membantu pengembangan strategi pemasaran yang lebih efektif dan meningkatkan minat penonton terhadap film tersebut. Tentunya penelitian ini masih perlu dilanjutkan dengan melakukan penelitian diluar genre lainnya, atau genre sejenis dalam hal peranan semiotika jalan cerita dan hubungannya dengan teknikal pengambilan kamera pada film.

#### D. DAFTAR PUSTAKA

- Adika Dwi, & Istiqomatul Hayati. (2023, August 6). *Sinopsis Suzzanna: Malam Jumat Kliwon, Semesta Baru dari Sundel Bolong*.
- Ahmad Toni, R. F. (2017). *Studi Semiotika Pierce pada Film Dokumenter ' The Look of Silence : Senyap .'* 11(April), 137–154.
- Andersson, B. (2015). *The DSLR filmmaker's handbook: Real-world production techniques*.
- Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2017). Film Art: Creativity, Technology, and Business. In *Film Art: An Introduction*.
- Dr. Eko Murdiyanto, 2020. (n.d.). *PENELITIAN KUALITATIF*. Retrieved March 20, 2023, from <http://eprints.upnyk.ac.id/24095/1/Penelitian%20Kualitatif%20-%20Eko%20mUrdiyanto.pdf>
- Eko Prasetyo, M., Immanuel Sitompul, G., Surawi, J., Studi Desain Komunikasi Visual, P., Teknologi Desain, F., Bunda Mulia Jalan Lodan Raya No, U., & -Jakarta Utara, P. (2023). *ANALISIS VISUAL KOMPOSISI DAN EDITING PEWARNAAN FILM DOKUMENTER BADUT DI BALIK TAWA*. In *Jurnal Sense* (Vol. 6, Issue 1).
- Haqqu, R., Yusanto, F., & Wijaksono, D. S. (2020). Penerapan Komposisi Dinamik Pada Film Dokumenter Solo Eco City. *Jurnal Dimensi*, 1(02), 35–44. <https://docplayer.info/215382018-Penerapan-komposisi-dinamik-pada-film-dokumenter-solo-eco-city-s-sos-m-i-kom.html>
- Johnston, K. M., Vollans, E., & Greene, F. L. (2016). Watching the trailer: Researching the film trailer audience. *Participations Journal of Audience and Reception Studies*, 13(2), 56–85. <https://ueaeprints.uea.ac.uk/59954/>
- Kardewa, M. D., Siahaan, A. U., Pd, M., Informatika, J. T., & Batam, P. N. (2017). *Film Dokumenter Budaya Betawi Ondel-Ondel di Negeri Silancang Kuning Berdasarkan Sinematografi Teknik Pengambilan Gambar*. 9(1), 28–34.
- Mudjiono, Y. (2011). Kajian Semiotika Dalam Film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 125–138. <https://doi.org/10.15642/jik.2011.1.1.125-138>
- Nirmalawati, W. (2008). Semiotika Horror dalam Poster Film. *Leksika*, 2(2), 56–64.
- Sastra, J., & Fakultas Humaniora, I. (2017). *ANALISIS STILISTIKA PADA UJARAN SUZZANNA DALAM FILM SUNDELBOLONG Gaya Bahasa pada Film Horor Era 80-an M Nizar Zulhamsyah & Agwin Degaf*.
- Yoyon, M. (2020). Kajian Semiotika Dalam Film. *Jurnal Ilmu Komunikasi UINSBY*, 1.